

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah spesies yang ditemukan di lereng selatan Gunung Slamet antara ketinggian 1200 mdpl dan 2000 mdpl sebanyak 32 spesies. Terjadi penurunan kekayaan spesies dengan meningkatnya ketinggian tempat. Nilai indeks keragaman (H') tertinggi pada ketinggian 2000 mdpl dan nilai indeks keragaman (H') terendah pada ketinggian 1200 mdpl.
2. Kelimpahan burung tertinggi di lereng selatan Gunung Slamet ditemukan pada ketinggian 1400 mdpl, sedangkan kelimpahan terendah pada ketinggian 1800 mdpl.
3. Spesies burung di lereng selatan Gunung Slamet pada ketinggian 1200 mdpl didominasi oleh spesies burung sikatan sisi gelap (*Muscicapa sibirica*). Ketinggian 1400 mdpl didominasi oleh spesies burung sepah gunung (*Pericrocotus miniatus*), sedangkan pada ketinggian 1600 mdpl didominasi oleh spesies burung kipasan ekor-merah (*Rhipidura phoenicura*). Pada ketinggian 1800 mdpl didominasi oleh spesies burung sikatan bodoh (*Ficedula hyperythra*) dan pada ketinggian 2000 mdpl didominasi oleh spesies burung kipasan ekor-merah (*Rhipidura phoenicura*).

Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap keragaman jenis burung di setiap lereng Gunung Slamet untuk membarui data keragaman burung sebagai salah satu langkah awal upaya konservasi burung di Gunung Slamet.

DARTAR REFERENSI

- Alikodra, H.S., 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Jilid I penyunt. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Ayat, A., 2011. Burung-Burung Agroforest di Sumatra. Dalam: A. Mardiasuti, penyunt. *Word Agroforestry Center*. Bogor: SEA Regional Office, pp. 112.
- Badan Informasi Geospasial, 2013. *Indeks Peta Jawa dan Bali : Rempoah. Lembar 1308-614*, Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Barlow, J., Gardner, T. A., Araujo, I. S. and Bonaldo, A. B., 2007. Quantifying the biodiversity value of tropical primary, secondary, and plantation forests. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 104(47), pp. 18555-18560.
- Bibby, C., Jones, M. and Marsden, S., 2000. *Expedition Field Techniques*. Cambridge : BirdLife International.
- Burhanuddin, 1989. *Memperbaiki Habitat Satwa*. Media Konservasi Jilid II penyunt. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Crosby, M. J. dan Chan, S., 2005. *Important Bird Areas and Potential Ramsar Sites in Asia*, Cambridge: BirdLife International.
- Darmawan, M. P., 2006. *Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur*, Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Deshmukh, I., 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Penyunt. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dewi, T., 2005. *Kajian Keanekaragaman Jenis Burung di berbagai Tipe Lanskap Hutan Tanaman Pinus (Studi Kasus : Daerah Aliran Sungai Ciliwung Hulu)*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Helvoort, V. B., 1981. *Study of Bird Population in The Rural Ecosystem of West Java, Indonesia a Semi Quantitative Approach*, The Netherlands: Nature Conservation Dept. Agriculture University Wageningenham.
- Imanuddin., 2009. *Komunitas burung di bawah tajuk pada hutan primer dan hutan sekunder di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Internasional, BirdLife, 2001. *Top List of Important Birds Area*. s.l.:BirdLife International.
- International Union for Conservation for Nature, 2016. *The IUCN Red List of Threatened Species*. [Online] Available at : <http://www.iucnredlist.org> [Diakses Selasa November 2016].
- Iskandar, J, 1989. *Jenis Burung Yang Umum Di Indonesia*. Jakarta: Jambatan.
- Jasin, M., 1992. *Zoologi Vertebrata untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya : Sinar Wijaya.
- Keast, A., 1985. Tropical Rainforest Avifaunas. Dalam: A. W. a. L. T. E. Diamond, penyunt. *Conservation of Tropical Forest Bird*. s.l. : ICBP Technical Publication No. 4, pp. 3-31.
- Kementerian Nasional Lingkungan Hidup, 2011. *Peta Analisis Citra Landsat Tahun 2003 Skala 1:555.135*. s.l.:Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Klosius H. 2008. *Species richness and composition of bird assemblages along an elevational gradient in the Eastern Alps (National Park Gesause, Austria)*. Wien: Magistra der Naturwissenschaften Universitat Wien.
- Krebs, C. J., 1989. *Ecological Methodology*. New York: Harper and Row Publisher.
- Ludwig, J. A. and Raynolds, J. F., 1998. *Statistical EcologiA Primer of Methods and Comparing*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- MacKinnon, J. K., Philipps, K., Ballen, B. Van, 1999. *Burung-Burung di Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali..* Jakarta : Puslitbang LIPI.
- MacKinnon, J., K., Phillipps, Balen, B. Van, 2010. *Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Jakarta : Puslitbang LIPI.
- MacKinnon, J. dan MacKinnon, K., 1990. *Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mardiastuti A, Mulyani YA, Rinaldi D, Rumblat W, Dewi LK, Kaban A, Sastranegara H., 2014. *Pengembangan indikator kualitas ekosistem perkotaan dan suburbia dengan menggunakan indeks komunitas burung*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Margurran, A., 1988. *Ecological Diversity and its Measurement*. Precenton : Pricenton University Press.
- Mulyasana D., 2008. *Kajian keanekaragaman jenis pohon pada berbagai ketinggian tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Odum, E. P., 1971. *Fundamental of Ecology*. San Fransisco : W.H Freeman Company.
- Orians, G. H., 1969. The Evolution of Mating Sistem in Bird and Mammals. *The American Naturalist*, 103(934).
- Partasasmita, R., 2003. Ekologi Burung Pemakan Buah dan Perannya Sebagai Penyebar Biji. Dalam : *Makalah Falsafah Sains*. Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Peterson, 1980. *Burung, Pustaka Alam Life*. Jakarta : Tiara Pustaka.
- Pratiwi, A., 2005. *Pengamatan Burung di Resort Bama Seksi Konservasi Wilayah II Bekol dalam Upaya Reinventarisasi Potensi Jenis*, Jawa Timur : s.n.
- Putra, G. G., 2016. *Keanekaragaman Spesies Burung pada Lima Ketinggian Tempat di Resort Gunung Putri Tamana Nasional Gunung Gede Pangrango*, Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Institut Pertanian Bogor .
- Rodrigues FM, Parrini R, Pimentel LMS, Bessa S., 2010. Altitudinal distribution of birds in a Mountainous Region in Southeastern Brazil. In : *Zoologia* pp. 27(4): 503–522.
- Ruggiero, A and Hawkins, BA, 2008. Why do Mountains Support so Many Species of Bird?. In : *Ecography*. s.l.:s.n., pp. 31 : 306-315.
- Schultze, CH., Walter, M., Kessler, PJA., Pitopang, R., Shahabuddin, Veddeler, D., Leuschner, C., Steffan-Dewenter, I., Tschartntke, T.,, 2004. Ecological Aplication. *Biodiversity Indicator Groups of Tropical Land Use System : Comparing Plants, Bird, and Insects*, 5(14), pp. 1321-1333.
- Setiawan. 2013. *Keanekaragaman pesies burung pada beberapa ketinggian tempat di Hutan Alam Kawasan Ciwidey Kabupaten Bandung*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

- Steenis, V. C. G. G. J., 2006. *Flora Pegunungan Jawa*. Jenny, A. penyunt. Bogor : Pusat Penelitian Biologi LIPI.
- Sujatnika, Jepson, P., Suhartono, T. R., Crosby dan MJ Mardiasuti, A., 1995. Melestarikan Keanekaragaman Hayati Indonesia. Dalam: *Pendekatan Daerah Burung Endemik*. s.l. : s.n.
- Sukmantoro W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp dan M. Muchtar., 2007. *Daftar Burung Indonesia no. 2*, Bogor : Indonesian Ornithologists' Union.
- Utomo, P. H., 2008. *Keragaman Burung Ordo Passeriformes di Hutan Lereng Selatan Gunung Slamet*, Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman.
- van Balen B. 1984. *Bird Counts and Bird Observation in the Neighbourhood of Bogor*. The Netherlands: Nature Conservation Dept. Agriculture University Wageningen. Wageningen.
- Welty, J. C., 1982. *The Life of Bird*. Philadelphia: Soundres College Publishing.
- Whitten, T., Soeriaatmadja, R. E dan Afiff, S. A., 1999. Seri Ekologi Indonesi. Dalam: *Ekologi Jawa Bali*. Jilid II penyunt. Jakarta : Prenhallindo.
- Wisnubudi G., 2009. Penggunaan strarta vegetasi oleh burung di kawasan wisata Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Vis Vitalis* 2(2) pp : 41-49.